

## V. PENUTUP

### A. Kesimpulan

Secara keseluruhan Tugas Akhir Karya Seni Fotografi Dokumenter *Gawia Nibakng* ini dirasa cukup berhasil, karena tahapan ritual *Gawia Nibakng* dapat direkam dan disajikan kembali. Namun kendala teknis tentu saja dijumpai saat melakukan peliputan ritual tersebut. Kendala teknis yang utama adalah minimnya cahaya saat menjelang malam, ini dikarenakan di Desa Hli Buei belum terdapat listrik dan penerangannya hanya berupa beberapa lampu yang memanfaatkan energi mesin diesel. Pada kondisi tersebut pemanfaatan *flash* eksternal cukup membantu meskipun terkadang *flash* yang digunakan telat menyala saat mengejar momen gambar yang sifatnya cukup cepat. Hal ini dikarenakan penggunaan *flash* eksternal *third party* yang kualitasnya kurang bagus.

*Gawia Nibakng* memiliki ritual-ritual yang harus dijalankan seperti, *Paduapm*, *Nabuei*, *Ngtapies*, mendirikan *Sangiel*, *Nikot'n Aol Kpaswei*, *Nangiel*, mandi adat, *Nabos Aduk*, dan membuat *Plikng*. Tidak dipungkiri bahwa pengorbanan hewan yang dilakukan saat ritual *Gawia Nibakng* memang berkesan sadis, namun Tugas Akhir Karya Seni ini adalah hasil dari penelitian yang mengedepankan sudut pandang masyarakat yang diteliti. Masyarakat Dayak Bidayuh meyakini pengorbanan hewan tersebut merupakan syarat saat mereka melaksanakan ritual.

## B. Saran-saran

Berdasarkan pengalaman saat melakukan penelitian terdapat beberapa cara yang cukup efektif untuk meliput upacara di daerah pedalaman, yaitu mengumpulkan informasi tentang daerah pedalaman yang akan dituju, seperti letak geografis, alat transportasi, penginapan, karakter masyarakat dan pengetahuan umum tentang adat-istiadat daerah tersebut. Cara mengumpulkan informasi ini bisa dilakukan dengan wawancara kepada narasumber yang pernah berkunjung ke pedalaman tersebut, mengumpulkan data dari perpustakaan daerah, dinas pariwisata, balai kajian, dan instansi terkait.

Setelah mengetahui lokasi yang akan dituju dan keadaan tempat tersebut maka fotografer perlu mempersiapkan segala sesuatunya, seperti perlengkapan peliputan yang meliputi alat yang mendukung, obat-obatan pribadi, dan pakaian. Banyak yang menarik untuk diteliti lebih lanjut dan dijadikan karya fotografi dari Dayak Bidayuh seperti cara berladang, berburu, dan cara membuat senjata seperti *jate* atau senapan *lantak*.

## KEPUSTAKAAN

### Buku:

- Alloy, Sujarni. 2008. *Mozaik Dayak, Keberagaman Subsuku dan Bahasa Dayak di Kalimantan Barat*. Pontianak: Institut Dayakologi.
- Anyang, Y.C. Thambun. 1998. *Kebudayaan dan Perubahan Daya Taman Kalimantan dalam Arus Modernisasi*. Jakarta: Grasindo.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Haviland, William A. 1985. *Antropologi Edisi Keempat*. Terjemahan R.G. Soekadijo. 1995. Jakarta: Erlangga.
- Karsh, Yousuf. 1996. *Karsh A Sixty-Year Retrospective*. New York: Little, Brown and Company.
- Koentjaraningrat. 1987. *Sejarah Teori Antropologi*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Nasution, S. 2008. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Peres, Michael R. 2007. *The Focal Encyclopedia of Photography 4<sup>th</sup> Edition*. Amsterdam: Focal Press.
- Soedjono, Soeprpto. 2006. *Pot-Pourri Fotografi*. Jakarta: Penerbit Universitas Trisakti.
- Spradley, James P. 1979. *The Ethnographic Interview* atau *Metode Etnografi*. Terjemahan Amri Marzali. 2006. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Szarkowski, John. 1966. *The Photographer's Eye*. New York: The Museum of Modern Art.
- Wiloso, Pamerdi Giri, *et al.* 2002. *Ilmu Budaya Dasar*. Salatiga: Universitas Kristen Satya Wacana.

### Majalah:

- Angin, Timur. November 2003. "The Last Long Ears Woman", *Fotomedia*. Jakarta: PT. Prima Infosarana Media.
- Rante, Ardiles. Mei 2008. "Ardiles Rante Menampilkan Lebih Dari Sekedar Foto", *The Light*. Jakarta: [www.thelightmagz.com](http://www.thelightmagz.com).
- Soerjoatmodjo. Agustus 2001. "Serupakah Foto Jurnalistik dan Foto Dokumenter?" *Fotomedia*. Jakarta: PT. Prima Infosarana Media.

**Website:**

Suhaeri, Muhlis. 2007. *Yang Magis di Upacara Nyobeng*.  
<http://muhlisuhaeri.blogspot.com/2008/12/tradisi-versus-modernisasi-dalam.html>. 22 Januari 2012.

